

**ANALISIS PENGARUH PELANGGAN LISTRIK, SEKOLAH, DAN
PUSKESMAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2011-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:**

**REZA NOVIYA
NIM. 14810020**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS PENGARUH PELANGGAN LISTRIK, SEKOLAH, DAN
PUSKESMAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2011-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

REZA NOVIYA

NIM. 14810020

PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, Lc., M.A.

NIP: 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-768/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PELANGGAN LISTRIK, SEKOLAH DAN PUSKESMAS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN
2011-2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REZA NOVIYA
Nomor Induk Mahasiswa : 14810020
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

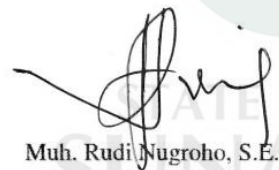
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Lajatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

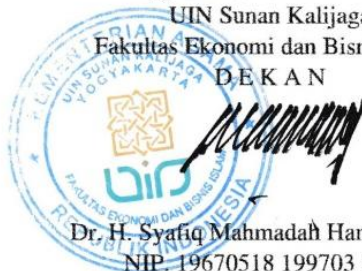

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 07 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Reza Noviya

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Reza Noviya
NIM : 14810020
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Pelanggan Listrik, Sekolah, dan Puskesmas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2011-2015”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Januari 2018
Pembimbing,


Lailatis Syarifah, Lc., M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Reza Noviya

NIM : 14810020

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pelanggan Listrik, Sekolah, dan Puskesmas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2011-2015”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Penyusun,



Reza Noviya
NIM. 14810020

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Noviya
NIM : 14810020
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Pelanggan Listrik, Sekolah, dan Puskesmas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2011-2015”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 24 Januari 2018

Yang menyatakan,



(Reza Noviya)

HALAMAN MOTO

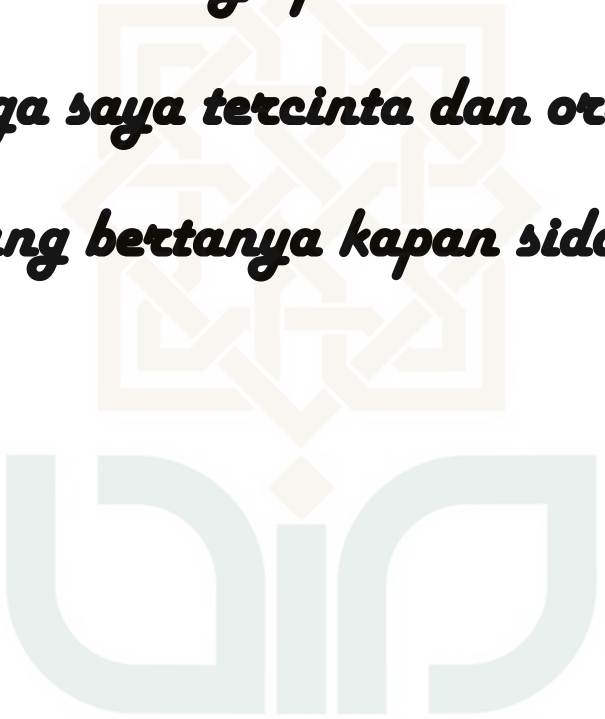
“Nothing is Impossible”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

***“Skripsi ini saya persembahkan untuk
keluarga saya tercinta dan orang-orang
yang bertanya kapan sidang?”***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>

تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. faṭḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGATAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan segala nikmat dan kasih sayang-Nya kepada semua makhluknya yang ada di muka bumi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah saw. Dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*.

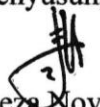
Puji syukur kehadiran *Illahi Rabbi* yang telah memberikan kesabaran dan ketabahan kepada penulis. Tanpa keduanya penulis tidak mampu bekerja dan melawan rasa malas, jenuh dan godaan lain baik dari dalam maupun luar. Serta tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis baik moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Khususnya kepada:

1. Bak, Enggom, Emak, Kakak, Adik, dan semua keluarga yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.,. selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Ibu Sunaryati, SE, M.Si., selaku ketua program pendidikan Ekonomi Syariah.
5. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Sahabat-sahabatku tercinta dan tersayang Ika, Putri, Tami, Ayu, Tika, Sofia, Fia, Widya, Fuad, Ziad, yang senantiasa menghibur dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah khususnya Ekonomi Syariah kelas A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Ning, Nisa, Indah, Rahmi, Laras, Meida, Dewi, Badriah, Heni, Sn. Machila.
10. Teman-teman seperjuangan KKN Gandu, Galur, Kulonprogo. Putri, Mila, Eliana, Siwi, Sugeng, Mas Redi, Bima, Yazid, dan Fadil.
11. Teman-Teman Bidikmisi 2014 terkhusus untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nining, Tia, Mesty, dan Fariz.
12. Teman hidup satu kamar satu kos yang telah menemani, sabar, dan memberi masukan dalam hidup penulis, Lailatul Azizah semoga cepat menyusul.
13. Seseorang yang membantu saya mengerjakan skripsi ini, menyemangati saya dan selalu bilang semuanya belum berakhir, karena selalu ada hal baik apabila kita berusaha. Terima kasih untuk kasih sayangnya selama ini.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis sadar bahwa banyaknya kekurangan dari segi penulisan ataupun segi bahasa. Terakhir, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan modal dalam menapaki kehidupan ini dalam naungan perlindungan Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 24 Februari 2018
Penyusun,



Reza Noviya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
B. Produk Domestik Regional Bruto	12
C. Infrastruktur Listrik, Pendidikan, dan Kesehatan	13
1. Listrik	16
2. Pendidikan.....	16
3. Kesehatan	17
D. Hubungan Infrastruktur Listrik, Pendidikan, Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	18
E. Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Infrastruktur dalam Perspektif Islam.....	19
F. Telaah Pustaka	22
G. Hipotesis.....	30
H. Kerangka Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33

B. Metode Pengumpulan Data	33
C. Definisi Operasional Variabel	34
1. PDRB ADHK.....	34
2. Pelanggan Listrik	34
3. Sekolah.....	34
4. Puskesmas	35
D. Metode Analisis Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	37
1. Uji <i>Likehood Ratio</i> (Uji <i>Chow</i>)	37
2. Uji Hausman	38
3. Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM)	38
4. Pengujian Hipotesis	38
a. Uji Koefisien Determinasi R (R^2)	38
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	38
c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	39
 BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	40
1. Keadaan Geografis dan Kependudukan	40
2. Gambaran Perekonomian	42
3. Gambaran Listrik, Sekolah, dan Puskesmas	46
a. Listrik	46
b. Sekolah.....	48
c. Puskesmas	50
B. Analisis Statistik Deskriptif	51
C. Hasil Analisis Regresi	53
1. Hasil Uji Spesifikasi Model	53
a. Hasil Uji <i>Likelihood</i>	53
b. Hasil Uji <i>Hausman</i>	54
2. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	55
D. Pengujian Hipotesis.....	56
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	57
3. Uji Signifikansi parameter Individual (Uji t).....	57
E. Pembahasan	58
1. Pengaruh Pelanggan Listrik terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	58
2. Pengaruh Sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	59
3. Pengaruh Puskesmas Terhadap	

Pertumbuhan Ekonomi.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angkatan Kerja Menurut Tingkat yang Ditamatkan.....	6
Tabel 1.2 Jumlah Puskesmas dan Perawatan Tahun 2014 Provinsi Lampung	7
Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung	40
Tabel 4.2 Perkembangan beberapa Indikator Ekonomi Provinsi Lampung, 2011-2015	42
Tabel 4.3 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2011-2015	44
Tabel 4.4 Data Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Likelihood</i>	53
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	54
Tabel 4.7 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.9 Hasil Uji F	57
Tabel 4.10 Jumlah dan Kondisi Ruang Kelas per Jenjang Pendidikan di Provinsi Lampung Tahun 2015	60
Tabel 4.11 Rasio Puskesmas dan Pustu Terhadap Penduduk di Provinsi Lampung tahun 2013-2015	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	3
Gambar 1.2 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku	4
Gambar 1.3 Konsumsi Listrik per Kapita (kWh) Tahun 2014.....	5
Gambar 1.4 Hubungan Konsumsi Listrik dan Pendapatan Tahun 2014	5
Gambar 1.5 Jumlah Sekolah di Provinsi Lampung Tahun 2014	6
Gambar 2.1 Hubungan antara sistem sosial, ekonomi, infrastruktur, dan lingkungan alam yang harmoni.....	14
Gambar 2.2 Konsep Pembangunan	22
Gambar 2.3 Skema Kerangka Pemikiran Operasional.....	32
Gambar 4.1 Rasio Elektrifikasi (%) Tahun 2014.....	48
Gambar 4.2 Jumlah Sekolah Provinsi Lampung Tahun 2011-2015	50
Gambar 4.3 Jumlah Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Pembantu, dan Puskesmas Keliling di Provinsi Lampung tahun 2011-2015	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	73
Lampiran 2 Statistik Deskriptif Data Panel	75
Lampiran 3 Hasil Uji likelihood	76
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	76
Lampiran 5 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	77
Lampiran 6 <i>Random Effect</i>	78
Lampiran 7 <i>Common Effect</i>	79
Lampiran 8 <i>Curriculum Vitae</i>	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dan sebagai penentu adanya kebijakan pembangunan selanjutnya. Provinsi Lampung memiliki peran strategis sebagai pintu gerbang perdagangan di bagian selatan antara wilayah Sumatera dan Jawa. Hal tersebut menjadikan Provinsi Lampung sebagai tempat strategis untuk mendorong mempermudah masuknya pergerakan barang yang masuk dari pulau Jawa. Pembangunan ekonomi dalam suatu negara pada suatu tahun tertentu tidak saja diukur dari kenaikan produksi barang dan jasa yang berlaku dari tahun ke tahun, tetapi juga perlu diukur dari perubahan lain yang berlaku dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi seperti, peningkatan dalam infrastruktur yang tersedia. Semakin maju suatu perekonomian, semakin banyak infrastruktur diperlukan, seperti infrastruktur listrik, infrastruktur pendidikan, dan infrastruktur kesehatan. Dengan demikian, mengembangkan infrastruktur harus secara terus menerus dilakukan dan harus diselaraskan dengan kemajuan ekonomi yang telah dicapai dan yang ingin diwujudkan pada masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh pelanggan listrik, sekolah, dan puskesmas terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung pada tahun 2011-2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa crossection 14 kabupaten atau kota dan time series selama lima tahun, yaitu dari tahun 2011-2015. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistika dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. Metode yang digunakan yaitu dengan analisis regresi data panel (*Pool Least Square*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Secara parsial variabel pelanggan listrik berpengaruh positif dan signifikan. Sekolah berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan puskesmas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, pelanggan listrik, sekolah, puskesmas.

Abstract

Economic growth is an indicator to find out how much the success of the economic development of a country and as a determinant of future development policies. The province of Lampung has a strategic role as the gateway of trade between regions in the southern part of Sumatra and Java. It made the province of Lampung as a strategic place to push for easing the entry of incoming goods movement from Java. Economic development in a country in any given year is not only measured from the increase in the production of goods and services that are in effect from year to year, but also need to be measured from other changes in various aspects of economic activities such as, an increase in the available infrastructure. The more advanced an economy, the more infrastructure is needed, such as electricity infrastructure, educational infrastructure, and health infrastructure. Thus, developing infrastructure must be continuously carried out and must be harmonized with the economic progress that has been achieved and which is to be realized in the future.

This research aims to find out how influence electric customers, school, and local clinic to economic growth in the province of Lampung in 2011-2015. This research is quantitative research. The data used in the form of the county or city 14 crossection and time series for five years, that is from the year 2011-2015. The data used was obtained from the Central Bureau of statistics and the national development and Planning Board. The methods used by the panel data regression analysis (Pool Least Square).

The results of this study indicate that all independent variables affect together to economic growth in Lampung Province. Partially variable electric electric customers positive and significant. School variable was influential negative and significant. While the local clinic does not have an effect on economic growth.

Keywords: economic growth, electric customers, school, local clinic.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mankiw (2007: 182) pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dan sebagai penentu adanya kebijakan pembangunan selanjutnya. Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi kenaikan pendapatan nasional dan peningkatan output. Kenaikan pendapatan nasional ini dapat dilihat dari besarnya jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan setiap tahun. Bagi suatu daerah untuk melihat pendapatan daerahnya dilihat dari jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan setiap tahun. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki karakter yang tidak berbeda jauh dengan negara berkembang lainnya, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam proses pembangunannya dihadapkan dengan keterbatasan modal untuk investasi pembangunan.

Menurut Sukirno (2006: 10) pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi ditambah dengan perubahan. Artinya, ada tidaknya pembangunan ekonomi dalam suatu negara pada suatu tahun tertentu tidak saja diukur dari kenaikan produksi barang dan jasa yang berlaku dari tahun ke tahun, tetapi juga perlu diukur dari perubahan lain yang berlaku dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi seperti perkembangan pendidikan, perkembangan teknologi, peningkatan dalam kesehatan, peningkatan dalam infrastruktur yang tersedia, dan peningkatan dalam pendapatan dan kemakmuran rakyat.

Listrik termasuk dalam infrastruktur ekonomi, dimana pembangunan listrik dapat mempengaruhi produktivitas keseharian masyarakat. Menurut Sukirno (2004: 442) perkembangan infrastruktur haruslah selaras dengan pembangunan ekonomi. Pada tahap pembangunan yang rendah, infrastruktur yang diperlukan masih terbatas. Pada tingkat ini penumpuan perkembangan yang salah satunya adalah untuk membangun listrik dalam taraf yang sederhana. Semakin maju suatu perekonomian, semakin banyak infrastruktur diperlukan. Dengan demikian, mengembangkan infrastruktur harus secara terus menerus dilakukan

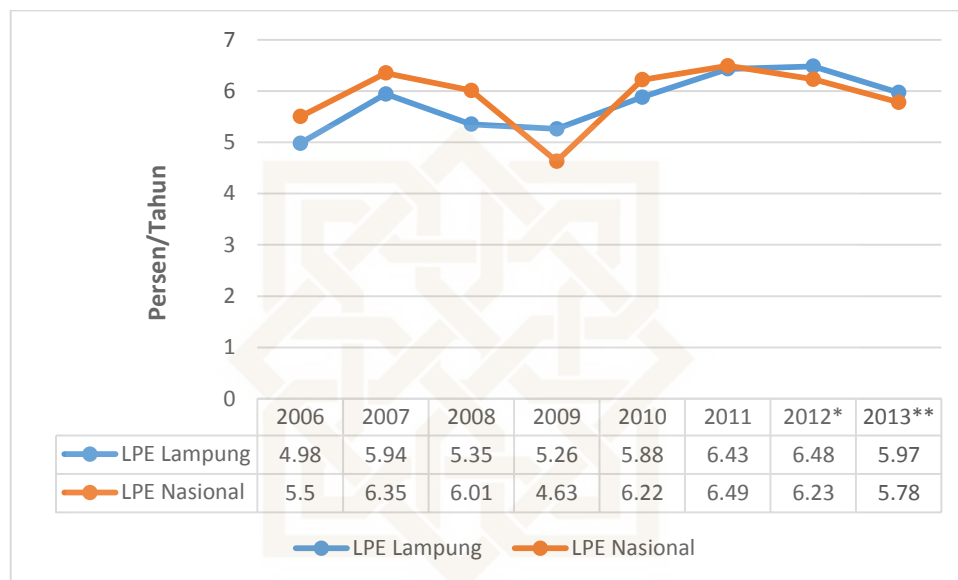
dan harus diselaraskan dengan kemajuan ekonomi yang telah dicapai dan yang ingin diwujudkan pada masa depan. Pada penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Abdul Maqin (2011). Menjelaskan bahwa infrastruktur listrik memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada umumnya infrastruktur merupakan roda penggerak bagi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Infrastruktur dibedakan menjadi dua jenis, yaitu infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial. Infrastruktur ekonomi adalah infrastruktur fisik, baik yang digunakan dalam produksi maupun yang dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Dalam pengertian ini, infrastruktur ekonomi meliputi prasarana seperti tenaga listrik. Sedangkan infrastruktur sosial antara lain meliputi prasarana kesehatan dan pendidikan (Chaerunisa, 2014: 2).

Dari segi pandangan individu maupun dari segi negara secara keseluruhan, pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi. Di satu pihak, untuk memperoleh pendidikan diperlukan waktu dan uang. Akan tetapi pada masa berikutnya, yaitu setelah pendidikan diperoleh, masyarakat dan individu akan memperoleh manfaat daripada peningkatan dalam taraf pendidikan. Menurut Todaro (1995: 413), perluasan pendidikan di semua tingkat atau jenjang pendidikan telah membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, salah satunya yakni terciptanya angkatan kerja yang lebih produktif dan dibekali dengan tambahan pengetahuan dan keterampilan.

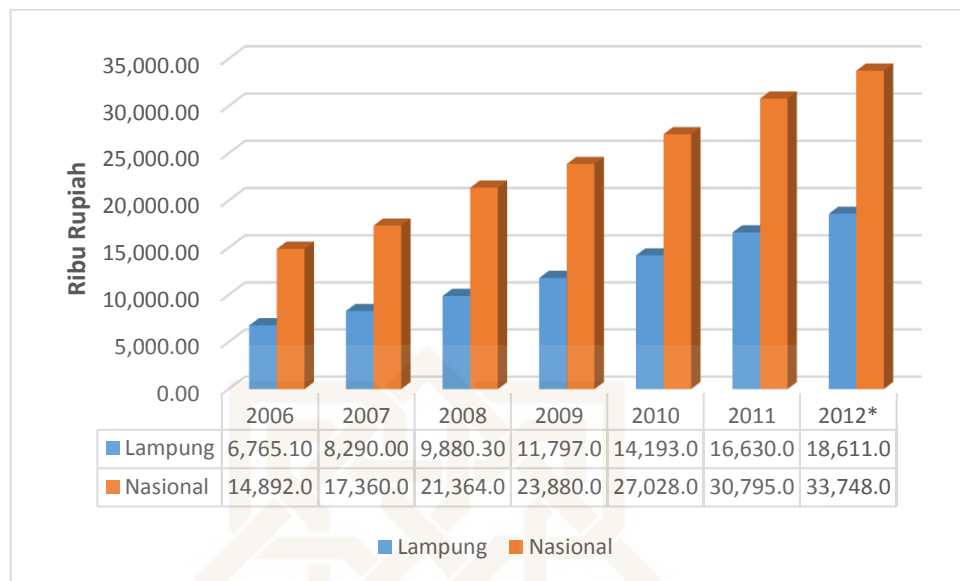
Tidak hanya pendidikan, kesehatan juga berkaitan sangat erat dengan pembangunan ekonomi. Di satu sisi, modal kesehatan yang lebih baik dapat meningkatkan pengembalian investasi yang dicurahkan untuk pendidikan, karena kesehatan merupakan faktor penting agar seseorang bisa hadir di sekolah dan dalam proses pembelajaran formal seorang anak. Kesehatan yang lebih baik akan menyebabkan rendahnya tingkat depresiasi modal pendidikan. Maka dari itu, perlu adanya pembangunan infrastruktur kesehatan dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Dengan demikian, mengembangkan infrastruktur harus secara terus menerus dilakukan dan harus selaras dengan kemajuan ekonomi yang telah dicapai dan yang ingin diwujudkan pada masa depan (Sukirno, 2004: 442).

Provinsi Lampung memiliki peran strategis sebagai pintu gerbang perdagangan di bagian selatan antara wilayah Sumatera dan Jawa. Hal tersebut menjadikan Provinsi Lampung sebagai tempat strategis untuk mendorong mempermudah masuknya pergerakan barang yang masuk dari pulau Jawa.



Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000
Sumber: BPS, 2013

Dilihat pada gambar 1.1 perekonomian Provinsi Lampung selama periode 2006-2013 memiliki pola yang mirip dengan kinerja perekonomian nasional. Rata-rata pertumbuhan ekonomi selama periode tersebut sebesar 5,79 persen per tahun sedikit dibawah rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional (PDRB 33 provinsi) sebesar 5,90 persen per tahun pada periode yang sama. Kontribusi PDRB Provinsi Lampung dalam pembentukan output nasional sebesar 2,15 (2012) dan kontribusi PDRB Lampung terhadap wilayah Sumatera sebesar 9,03 persen.

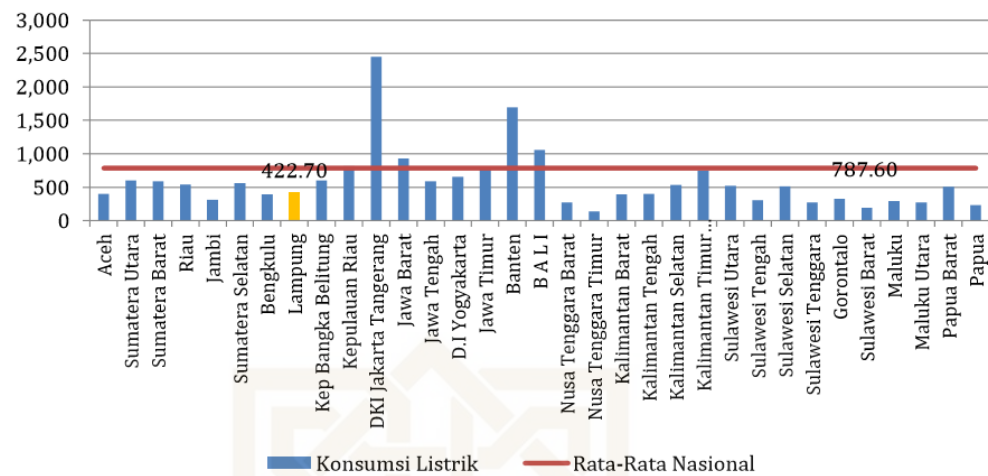


Gambar 1.2
PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku

Sumber: BPS, 2013

Dengan laju pertumbuhan ekonomi daerah yang hampir sama dengan laju pertumbuhan nasional. Pada gambar 1.2, PDRB perkapita Lampung cenderung meningkat, menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk selama periode 2006-2012 juga meningkat. Jika pada tahun 2006 rasio antara PDRB perkapita Lampung dan PDB perkapita nasional adalah sebesar 45,43 persen, maka pada tahun 2012 rasio nya meningkat menjadi 55,15 persen. Namun demikian, Provinsi Lampung belum mampu menutup kesenjangan pendapatan perkapita dari rata-rata pendapatan perkapita nasional.

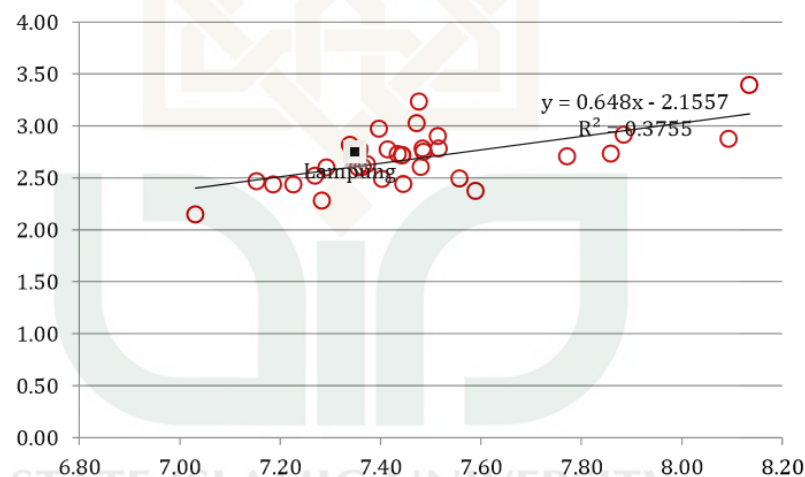
Salah satu pembangunan yang mendorong produktivitas daerah adalah jaringan listrik. Dilihat pada gambar 1.3, konsumsi listrik di Lampung termasuk rendah yakni sebesar 422,70 kWh dan kurang dari rata-rata tingkat konsumsi listrik nasional yakni sebesar 787,6 kWh. Untuk mengukur defisiensi terhadap infrastruktur kelistrikan digunakan cara yang sama, yaitu dengan melihat korelasi antara pendapatan perkapita dan konsumsi listrik perkapita terlihat hubungan yang positif antara PDB per kapita dengan tingkat konsumsi listrik (lihat gambar 1.4). Wilayah yang memiliki posisi di bawah kuva linier mengalami defisiensi infrastruktur listrik. Semakin tinggi pendapatan perkapita suatu perekonomian, konsumsi listriknya cenderung semakin tinggi pula.



Gambar 1.3

Konsumsi Listrik per Kapita (kWh) Tahun 2014

Sumber: Statistik PLN, 2013



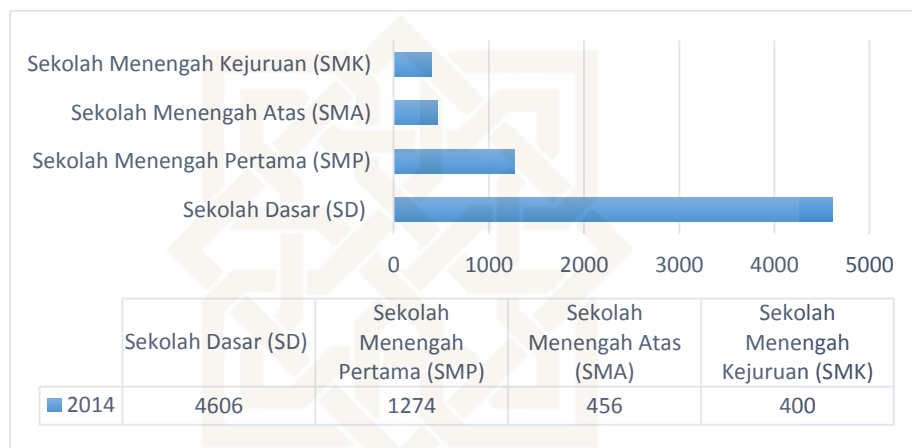
Gambar 1.4

Hubungan Konsumsi Listrik dan Pendapatan Tahun 2014

Sumber: BPS (2013), Statistik PLN (2013) – diolah

Di samping listrik, untuk melihat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi juga dapat dilihat dari sektor pendidikan. Pendidikan merupakan sarana dalam menyiapkan sumberdaya manusia untuk pembangunan. Penyelenggaraan pendidikan di daerah terpencil akan mampu menjembatani kesenjangan budaya di masyarakat melalui budaya belajar di sekolah. Karena pembangunan sektor pendidikan di Lampung memiliki peran penting dan strategis, dan berada urutan pertama diantara sektor-sektor prioritas lainnya.

Jumlah sekolah yang ada di Provinsi Lampung pada tahun 2014 tingkat SD sebanyak 4.606 sekolah yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta. Di tingkat SMP berjumlah 1.274 sekolah yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta. Untuk tingkat SMA adalah sebanyak 456 sekolah yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta. Sedangkan untuk tingkat SMK terdapat 400 sekolah yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta.



Gambar 1.5
Jumlah Sekolah di Provinsi Lampung Tahun 2014

Sumber: Bappenas, data diolah

Apabila dilihat dari struktur angkatan kerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, proporsi angkatan kerja di Lampung dengan ijazah minimal SMA meningkat dari 24,22 persen pada tahun 2008 menjadi 31,70 persen pada tahun 2014.

Tabel 1.1
Angkatan Kerja Menurut Tingkat yang Ditamatkan

No	Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan	2008	2014	Perubahan
1	≤ SD	1.948.296	1.837.681	110.615
2	SMP	755.999	914.031	158.032
3	SMA Sederajat	681.944	950.569	268.625

Sumber: BPS, 2014

Selanjutnya yang tidak kalah penting yakni kesehatan. Faktor kesehatan merupakan salah satu kebutuhan penting untuk pembangunan manusia. Penyediaan fasilitas kesehatan menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan

pembangunan kesehatan di Provinsi Lampung. Pembangunan di bidang kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Hal ini akan berimplikasi pada produktivitas dan meningkatkan kualitas SDM di Lampung.

Tabel 1.2
Jumlah Puskesmas dan Perawatan (Unit)
Tahun 2014 Provinsi Lampung

No	Kabupaten/Kota	Puskesmas	Puskesmas Perawatan	Puskesmas Non Perawatan
1	Kab. Lampung barat	12	4	8
2	Kab. Tanggamus	23	6	17
3	Kab. Lampung Selatan	26	4	22
4	Kab. Lampung Timur	33	14	19
5	Kab. Lampung Tengah	38	9	29
6	Kab. Lampung Utara	26	6	20
7	Kab. Way Kanan	19	14	5
8	Kab. Tulangbawang	18	6	12
9	Kab. Pesawaran	12	4	8
10	Kab. Pringsewu	11	4	7
11	Kab. Mesuji	12	7	5
12	Kab. Tulangbawang Barat	10	4	6
13	Kab. Pesisir Barat	9	5	4
14	Kota Bandar Lampung	30	12	18
15	Kota Metro	11	2	9
Provinsi		290	101	189

Sumber: BPS, 2014

Dari tabel 1.2 di atas, dapat diketahui jumlah pelayanan kesehatan di Lampung berupa puskesmas terbanyak berada di Kabupaten Lampung Selatan dan Lampung Tengah, sementara di Kabupaten Pesisir Barat baru tersedia 9 unit

puskesmas dengan jumlah perawatan 5 unit. Jumlah puskesmas dan unit perawatan ini tidak bertambah selama tahun 2012-2014.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH PELANGGAN LISTRIK, SEKOLAH, DAN PUSKESMAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2011-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari pelanggan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh dari sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh dari puskesmas terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2015?
4. Bagaimana dan seberapa besar peran dari penyediaan pelanggan listrik, sekolah, dan puskesmas terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh dari pelanggan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2015.
2. Untuk menjelaskan pengaruh dari sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2015.
3. Untuk menjelaskan pengaruh dari puskesmas terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2015.
4. Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar peranan dari pelanggan listrik, sekolah, dan puskesmas terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2015.

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dalam bidang pembangunan perekonomian dan dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini dengan tema yang sama yakni pembangunan ekonomi.

2. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi para praktisi yang berwenang (pemerintah) dalam pengambilan keputusan dan merumuskan kebijakan pembangunan untuk mengembangkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelanggan listrik, sekolah, dan puskesmas terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2015. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan jumlah pelanggan listrik, jumlah sekolah, dan jumlah puskesmas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yakni pertumbuhan ekonomi. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel pada penelitian ini yaitu regresi data panel dengan aplikasi Eviews 8.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yakni:

BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II Landasan Teori dan Hipotesis, bab ini berisi landasan teori yang menguraikan tinjauan teoritis mengenai variabel-variabel yang diteliti, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah. Penulis juga menginterpretasikan hasil penelitian beserta analisis hubungan antar variabel.

BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Saran, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yakni mengenai analisis pengaruh pelanggan listrik, sekolah, dan puskesmas terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Lampung tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

1. Hasil regresi dalam penelitian ini secara simultan pelanggan listrik, sekolah, dan puskesmas secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelanggan listrik berpengaruh signifikan dan positif. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa apabila terdapat peningkatan dan penurunan pada pelanggan listrik maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah berpengaruh negatif dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa sekolah mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, apabila terdapat peningkatan pada jumlah sekolah maka pertumbuhan ekonomi akan menurun.
4. Variabel puskesmas berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa apabila terdapat peningkatan dan penurunan pada jumlah puskesmas maka tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, dalam penelitian ini ada beberapa saran kebijakan kepada pemerintah terkait tentang pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur di Lampung, yaitu :

1. Dalam hal pembangunan infrastruktur memerlukan investasi yang mutlak dibutuhkan, maka dari itu pemerintah harus dapat membangun suatu sarana dan sistem infratsruktur yang baik. Alokasi anggaran pengeluaran pemerintah terhadap infratsruktur merupakan wujud nyata dari fungsi investasi untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Pengeluaran pembangunan pada

sektor pembangunan dapat dialokasikan untuk penyediaan infrastruktur kepada seluruh masyarakat secara merata.

2. Pemerintah perlu membuat kebijakan untuk menata kembali infrastruktur agar tidak terjadi kesenjangan infrastruktur antar kabupaten/kota sehingga perekonomian antar kabupaten/kota juga tidak mengalami kesenjangan. Salah satunya yakni dengan mengatur kembali kebijakan mengenai tata kelola infratsruktur.

C. Saran

Dalam kesimpulan penelitian diatas, penelitian ini memiliki beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode selama 5 tahun dikarenakan keterbatasan data penelitian dari ketiga variabel independen tersebut. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah lebih panjang lagi periode nya sehingga dapat mengetahui pengaruh infrastruktur dalam jangka panjang dan periode yang lama.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel dependen dan 3 variabel independen. Untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi atau melebihi variabel yang lebih dari 3 variabel independen.
3. Penelitian ini menggunakan variabel infrastruktur pendidikan yang mana dilihat dari banyaknya SD, SMP, SMA, dan SMK Negeri dan Swasta. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik menambahkan sekolah yang tidak hanya dari Dinas Pendidikan tetapi juga di tambahkan sekolah pada Kementrian Agama seperti MI, MTs, dan MAN Negeri dan Swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (2012). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi. *Al-Ihkam*, Vol. 7 No. 2.
- Agustina, Yane. (2016). Diakses dari m.voa-islam.com, diakses pada tanggal 10 Oktober 2017 pada jam 11.15 WIB.
- Atmaja, Harry, Kasyful Mahali. (2013). Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3 No. 4.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Kabupaten Lampung Barat Dalam Angka 2011*. Lampung Barat: Tim BPS.
- _____. (2012). *Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2011*. Lampung Selatan: Tim BPS.
- _____. (2012). *Kabupaten Lampung Tengah Dalam Angka 2011*. Kabupaten Lampung Tengah: Tim BPS.
- _____. (2012). *Kabupaten Pringsewu Dalam Angka 2011*. Kabupaten Pringsewu: Tim BPS.
- _____. (2013). *Kabupaten Lampung Barat Dalam Angka 2012*. Lampung Barat: Tim BPS.
- _____. (2013). *Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2012*. Lampung Selatan: Tim BPS.
- _____. (2013). *Kabupaten Lampung Tengah Dalam Angka 2012*. Kabupaten Lampung Tengah: Tim BPS.
- _____. (2013). *Kabupaten Mesuji Dalam Angka 2012*. Kabupaten Mesuji: Tim BPS.
- _____. (2013). *Kabupaten Way Kanan Dalam Angka 2012*. Kabupaten Way Kanan: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kabupaten Lampung Barat Dalam Angka 2013*. Lampung Barat: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2013*. Lampung Selatan: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kabupaten Lampung Tengah Dalam Angka 2013*. Kabupaten Lampung Tengah: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2013*. Lampung Timur: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka 2013*. Lampung Utara: Tim BPS.

- _____. (2014). *Kabupaten Mesuji Dalam Angka 2013*. Kabupaten Mesuji: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kabupaten Pringsewu Dalam Angka 2013*. Kabupaten Pringsewu: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka 2013*. Kabupaten Tulang Bawang: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka 2013*. Kabupaten Tulang Bawang Barat: Tim BPS.
- _____. (2014). *Kabupaten Way Kanan Dalam Angka 2013*. Kabupaten Way Kanan: Tim BPS.
- _____. (2014). *Metro Dalam Angka 2013*. Metro: Tim BPS.
- _____. (2014). *Provinsi Lampung Dalam Angka 2013*. Lampung: Tim BPS.
- _____. (2015). *Bandar Lampung Dalam Angka 2014*. Bandar Lampung: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Lampung Barat Dalam Angka 2014*. Lampung Barat: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2014*. Lampung Selatan: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Lampung Tengah Dalam Angka 2014*. Kabupaten Lampung Tengah: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka 2014*. Lampung Utara: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Mesuji Dalam Angka 2014*. Kabupaten Mesuji: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Pesawaran Dalam Angka 2014*. Pesawaran: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Pringsewu Dalam Angka 2014*. Kabupaten Pringsewu: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Tanggamus Dalam Angka 2014*. Kabupaten Tanggamus: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka 2014*. Kabupaten Tulang Bawang Barat: Tim BPS.
- _____. (2015). *Kabupaten Way Kanan Dalam Angka 2014*. Kabupaten Way Kanan: Tim BPS.
- _____. (2015). *Metro Dalam Angka 2014*. Metro: Tim BPS.

- _____. (2015). *Provinsi Lampung Dalam Angka 2014*. Lampung: Tim BPS.
- _____. (2015). *Laporan Perekonian Provinsi Lampung 2015*. Lampung: Tim BPS.
- _____. (2016). *Bandar Lampung Dalam Angka 2015*. Bandar Lampung: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Lampung Barat Dalam Angka 2015*. Lampung Barat: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2015*. Lampung Selatan: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Lampung Tengah Dalam Angka 2015*. Kabupaten Lampung Tengah: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2015*. Lampung Timur: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka 2015*. Lampung Utara: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Mesuji Dalam Angka 2015*. Kabupaten Mesuji: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Mesuji Dalam Angka 2015*. Kabupaten Mesuji: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Pesawaran Dalam Angka 2015*. Pesawaran: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Pringsewu Dalam Angka 2015*. Kabupaten Pringsewu: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Tanggamus Dalam Angka 2015*. Kabupaten Tanggamus: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka 2015*. Kabupaten Tulang Bawang: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka 2015*. Kabupaten Tulang Bawang Barat: Tim BPS.
- _____. (2016). *Kabupaten Way Kanan Dalam Angka 2015*. Kabupaten Way Kanan: Tim BPS.
- _____. (2016). *Metro Dalam Angka 2015*. Metro: Tim BPS.
- _____. (2016). *Provinsi Lampung Dalam Angka 2015*. Lampung: Tim BPS.

- _____. (2016). *Tinjauan Ekonomi Regional Daerah Otonom di Provinsi Lampung 2015*. Lampung: Tim BPS.
- Chaerunnisa, Desty Nurhidayanti. (2014). Skripsi: *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sukabumi: Periode Tahun 1990-2012*.
- Dinas Kesehatan. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2015*. Lampung: Tim Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Fikriah, Meta Wulandari. (2015). Analisis Pengaruh Investasi Infrastruktur Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 2 No. 1.
- Gujarati, Damodar N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat: Jakarta.
- Hapsari, Tanjung. (2011). *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Herman, Jimmy, Nur Fitriyah, dkk. (2014). Implementasi Pembangunan Infrastruktur dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah di Kecamatan Seklaq Darat Kabupaten Kutai Barat. *eJournal Administrative Reform*, Volume 02 Nomor 04.
- [Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [Http://www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- [Http://simreg.bappenas.go.id](http://simreg.bappenas.go.id)
- Juwito, Arif Febriansyah, dkk. (2012). Optimalisasi Energi Terbarukan Pada Pembangkit Tenaga Listrik dalam Menghadapi Desa Mandiri Energi di Margajaya. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknika*, Vol. 15 No. 1.
- Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Erlangga: Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makro Ekonomi Edisi keenam*. Erlangga: Jakarta.
- Maqin, Abdul. (2011). Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat. *Trikonomika*, Vol. 10 No. 1.
- Maryaningsih, Novi, dkk. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 17 No. 1.
- Masriah, Hj. (2011). *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*. UM Pers: Malang.
- Mulyana, B.S. (2011). *Perencanaan Pembangunan Nasional: Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional*. UI Pres: Jakarta.

- Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (2015). *Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung 2015-2019*. Lampung: Tim Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.
- Perkembangan Pembangunan Provinsi Lampung 2014 diakses dari <http://simreg.bappenas.go.id/>, pada tanggal 4 Mei 2017 pada jam 19:15 WIB.
- Posumah, Ferdy. (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 15 Nomor 02.
- Pranessy, Lise, Ridwan Nurazi dan Merri Anitasari. (2012). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan (JEPP)*, Volume 04 Nomor 03.
- Radiansyah, Deddy. (2012). *Analisis Kontribusi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia (Periode Tahun 1996 s.d. 2008)*.
- Rosadi, Dedi. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. C.V Andi Offset: Yogyakarta.
- Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Lampung 2015 diakses dari <http://simreg.bappenas.go.id/>, pada tanggal 10 Oktober 2017 pada jam 10:00 WIB.
- Setiawan, Dwi Endah Kusri. (2010). *Ekonometrika*. C.V Andi Offset: Yogyakarta.
- Sobarsa. (2015). *Mengembangkan Budaya Membangun Ekonomi Rakyat*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Sugiyono, (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Pusat Bahasa Depdiknas: Bandung.
- Sukirno, Sudono. (2004). *Makroekonomi: teori pengantar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- _____. (2006). *Ekonomi Pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Kencana: Jakarta.
- Syahputri, Evanti Andriani. (2013). *Analisis Peran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat*.
- Tambunan, Tulus Tahi Hamonangan. (2008). *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. Rajawali: Jakarta.
- Todaro, Michael P. (1995). *Ekonomi Untuk Negara Berkembang: Sebuah Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip, Masalah, dan Kebijakan Pembangunan*. Bumi Aksara: Jakarta.

- Todaro Michael, Smith, Stephen C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga: Jakarta.
- Warsilan, Akhmad Noor. (2015). Peranan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasi Pada Kebijakan Pembangunan di Kota Samarinda. *Mimbar*. Vol. 31 No. 2.
- Wibowo, Agung Budi. (2016). *Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2006 – 2013*.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Data Penelitian:

Kab/Kota	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Puskesmas (Unit)	Sekolah (Unit)	Pelanggan Listrik (Pelanggan/Kapita)
Lampung Barat	2011	6.67	19	361	41714
Lampung Barat	2012	6.37	19	398	69464
Lampung Barat	2013	6.87	21	399	76048
Lampung Barat	2014	5.59	12	240	65217
Lampung Barat	2015	5.29	12	282	68188
Lampung Selatan	2011	5.81	24	693	163324
Lampung Selatan	2012	5.96	24	696	179594
Lampung Selatan	2013	6.41	24	699	197167
Lampung Selatan	2014	5.81	26	745	209617
Lampung Selatan	2015	5.37	26	731	220827
Lampung Tengah	2011	6.02	37	768	200632
Lampung Tengah	2012	5.95	37	779	208316
Lampung Tengah	2013	6.46	37	786	227172
Lampung Tengah	2014	5.68	38	786	238511
Lampung Tengah	2015	5.38	38	795	252340
Lampung Utara	2011	5.38	26	570	96264
Lampung Utara	2012	5.64	26	571	109296
Lampung Utara	2013	6.46	26	578	122048
Lampung Utara	2014	5.79	26	595	132091
Lampung Utara	2015	5.43	26	628	136770
Lampung Timur	2011	5.57	31	794	151981
Lampung Timur	2012	4.24	33	794	171065
Lampung Timur	2013	4.96	33	799	188622

Kab/Kota	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Puskesmas (Unit)	Sekolah (Unit)	Pelanggan Listrik (Pelanggan/Kapita)
Lampung Timur	2014	2.87	33	814	199462
Lampung Timur	2015	4.60	33	814	209481
Bandar Lampung	2011	6.29	27	417	186464
Bandar Lampung	2012	6.65	27	416	192918
Bandar Lampung	2013	6.90	27	433	212397
Bandar Lampung	2014	6.91	30	433	226849
Bandar Lampung	2015	6.32	30	435	243535
Metro	2011	6.04	11	110	32952
Metro	2012	6.69	11	112	37365
Metro	2013	6.89	11	112	41011
Metro	2014	6.13	11	120	41788
Metro	2015	5.85	11	123	45813
WayKanan	2011	5.31	18	439	42936
WayKanan	2012	5.55	19	444	66514
WayKanan	2013	5.28	19	445	79564
WayKanan	2014	5.65	19	448	88043
WayKanan	2015	5.27	19	451	94488
Tanggamus	2011	5.87	22	492	72038
Tanggamus	2012	6.19	22	492	83058
Tanggamus	2013	6.76	23	492	92626
Tanggamus	2014	5.89	23	506	98669
Tanggamus	2015	5.50	23	517	104554
Tulang Bawang	2011	5.24	18	346	49262
Tulang Bawang	2012	5.29	18	346	66372
Tulang Bawang	2013	6.75	18	334	84460
Tulang Bawang	2014	5.52	18	334	90173
Tulang Bawang	2015	5.02	18	342	94312
Tulang Bawang Barat	2011	5.03	9	232	25482
Tulang Bawang Barat	2012	5.75	9	233	40786
Tulang Bawang Barat	2013	6.37	9	235	47340

Kab/Kota	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Puskesmas (Unit)	Sekolah (Unit)	Pelanggan Listrik (Pelanggan/Kapita)
Tulang Bawang Barat	2014	5.48	10	238	47961
Tulang Bawang Barat	2015	5.35	10	240	48501
Mesuji	2011	4.93	9	181	21120
Mesuji	2012	5.57	9	183	32128
Mesuji	2013	6.18	9	183	46678
Mesuji	2014	5.69	12	184	49087
Mesuji	2015	5.23	12	199	49245
Pesawaran	2011	5.52	12	395	55716
Pesawaran	2012	5.87	12	403	64649
Pesawaran	2013	6.20	12	403	70765
Pesawaran	2014	5.59	12	403	75451
Pesawaran	2015	5.11	12	404	80644
Pringsewu	2011	6.20	10	369	55997
Pringsewu	2012	6.44	10	371	68189
Pringsewu	2013	6.43	11	372	76136
Pringsewu	2014	5.74	11	373	79077
Pringsewu	2015	5.22	11	379	83831

LAMPIRAN 2

Statistik Deskriptif:

	PERTUMBUHAN _EKONOMI	PELANGGAN LISTRIK	SEKOLAH	PUSKESMAS
Mean	5.774857	107459.4	446.2000	19.87143
Median	5.745000	81851.00	410.0000	19.00000
Maximum	6.910000	252340.0	814.0000	38.00000
Minimum	2.870000	21120.00	110.0000	9.000000
Std. Dev.	0.685091	66990.27	207.2718	8.825065
Skewness	-0.968012	0.745206	0.316209	0.444858
Kurtosis	6.187227	2.135136	2.156219	2.070700
Jarque-Bera	40.56093	8.660517	3.243099	4.827640
Probability	0.000000	0.013164	0.197592	0.089473
Sum	404.2400	7522155.	31234.00	1391.000
Sum Sq. Dev.	32.38515	3.10E+11	2964351.	5373.843
Observations	70	70	70	70

LAMPIRAN 3

Uji likelihood/Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	7.607383	(4,62)	0.0000
Period Chi-square	27.951849	4	0.0000

Period fixed effects test equation:

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI

Method: Panel Least Squares

Date: 02/12/18 Time: 15:17

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.125711	0.203798	30.05779	0.0000
PELANGGAN_LISTRIK	4.01E-06	2.54E-06	1.580670	0.1187
SEKOLAH	-0.002744	0.000779	-3.521497	0.0008
PUSKESMAS	0.022280	0.023189	0.960826	0.3401
R-squared	0.176388	Mean dependent var		5.774857
Adjusted R-squared	0.138951	S.D. dependent var		0.685091
S.E. of regression	0.635715	Akaike info criterion		1.987312
Sum squared resid	26.67281	Schwarz criterion		2.115798
Log likelihood	-65.55593	Hannan-Quinn criter.		2.038348
F-statistic	4.711593	Durbin-Watson stat		1.193167
Prob(F-statistic)	0.004852			

LAMPIRAN 4

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	29.670721	3	0.0000

** WARNING: estimated period random effects variance is zero.

Period random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PELANGGAN_LISTRIK	0.000006	0.000004	0.000000	0.0199
SEKOLAH	-0.002859	-0.002744	0.000000	0.0576
PUSKESMAS	0.009887	0.022280	0.000026	0.0155

Period random effects test equation:
 Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/12/18 Time: 15:17
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.183249	0.173833	35.57002	0.0000
PELANGGAN_LISTRIK	6.24E-06	2.35E-06	2.657856	0.0100
SEKOLAH	-0.002859	0.000661	-4.322833	0.0001
PUSKESMAS	0.009887	0.020252	0.488183	0.6271

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.447536	Mean dependent var	5.774857
Adjusted R-squared	0.385161	S.D. dependent var	0.685091
S.E. of regression	0.537191	Akaike info criterion	1.702286
Sum squared resid	17.89162	Schwarz criterion	1.959257
Log likelihood	-51.58001	Hannan-Quinn criter.	1.804358
F-statistic	7.174935	Durbin-Watson stat	0.961163
Prob(F-statistic)	0.000003		

LAMPIRAN 5

Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/12/18 Time: 15:17
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.183249	0.173833	35.57002	0.0000
PELANGGAN_LISTRIK	6.24E-06	2.35E-06	2.657856	0.0100
SEKOLAH	-0.002859	0.000661	-4.322833	0.0001
PUSKESMAS	0.009887	0.020252	0.488183	0.6271

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)			
R-squared	0.447536	Mean dependent var	5.774857
Adjusted R-squared	0.385161	S.D. dependent var	0.685091
S.E. of regression	0.537191	Akaike info criterion	1.702286
Sum squared resid	17.89162	Schwarz criterion	1.959257
Log likelihood	-51.58001	Hannan-Quinn criter.	1.804358
F-statistic	7.174935	Durbin-Watson stat	0.961163
Prob(F-statistic)	0.000003		

LAMPIRAN 6

Random Effect

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI

Method: Panel EGLS (Period random effects)

Date: 02/12/18 Time: 15:17

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 70

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.125711	0.172213	35.57053	0.0000
PELANGGAN_LISTRIK	4.01E-06	2.14E-06	1.870572	0.0658
SEKOLAH	-0.002744	0.000659	-4.167357	0.0001
PUSKESMAS	0.022280	0.019595	1.137046	0.2596

Effects Specification

	S.D.	Rho
Period random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.537191	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.176388	Mean dependent var	5.774857
Adjusted R-squared	0.138951	S.D. dependent var	0.685091
S.E. of regression	0.635715	Sum squared resid	26.67281
F-statistic	4.711593	Durbin-Watson stat	1.193167
Prob(F-statistic)	0.004852		

Unweighted Statistics

R-squared	0.176388	Mean dependent var	5.774857
Sum squared resid	26.67281	Durbin-Watson stat	1.193167

LAMPIRAN 7

Common Effect

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI

Method: Panel Least Squares

Date: 02/12/18 Time: 15:15

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.125711	0.203798	30.05779	0.0000
PELANGGAN_LISTRIK	4.01E-06	2.54E-06	1.580670	0.1187
SEKOLAH	-0.002744	0.000779	-3.521497	0.0008
PUSKESMAS	0.022280	0.023189	0.960826	0.3401
R-squared	0.176388	Mean dependent var	5.774857	
Adjusted R-squared	0.138951	S.D. dependent var	0.685091	
S.E. of regression	0.635715	Akaike info criterion	1.987312	
Sum squared resid	26.67281	Schwarz criterion	2.115798	
Log likelihood	-65.55593	Hannan-Quinn criter.	2.038348	
F-statistic	4.711593	Durbin-Watson stat	1.193167	
Prob(F-statistic)	0.004852			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 8

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Reza Noviya
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Gunung Sugih, 25 November 1996
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Status : Belum Menikah
 Alamat Rumah : Kuripan, Gunung Sugih, Kec. Kedondong
 Kab. Pesawaran, Lampung
 No. HP : 085839355339
 Email : rezanoviya62@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2001-2002 : TK Mathla'ul Anwar Kedondong
 2002-2008 : SD N 1 Pasar Baru
 2008-2011 : MTs N Kedondong
 2011-2014 : MAN Kedondong
 2014-Sekarang : Pendidikan Ekonomi Syariah
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta